

**ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA PANTAI DI KABUPATEN WONOGIRI MENGGUNAKAN  
APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Farmasi Fakultas Farmasi**

**Oleh:**

**NINA YULIYANTI RIYANTO**

**E100180152**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA PANTAI DI KABUPATEN WONOGIRI MENGGUNAKAN  
APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**NINA YULIYANTI RIYANTO**

**E100180152**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

**Dosen**

**Pembimbing**



**Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si.**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK**  
**WISATA PANTAI DI KABUPATEN WONOGIRI MENGGUNAKAN**  
**APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

**Oleh:**  
**Nina Yuliyanti Riyanto**  
**E100180152**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**  
**Fakultas Geografi**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada hari: senin, 14 januari 2023**  
**Dan dinyatakan telah memnuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si**  
**(Ketua Dewan Penguji)**

(.....)

2. **Dra. Umrotun, M.Si**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**

(.....)

3. **Umar El Izzudin Kiat, M.Si., M.P.W.K**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Geografi**

  
**Junardi S. Si., M.Sc., Ph.D**  
**NIDN. 0626088003**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Desember 2022

Penulis



**NINA YULIYANTI RIYANTO**  
**E100180152**

# **ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI DI KABUPATEN WONOGIRI MENGGUNAKAN APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

## **Abstract**

Visitors the beach tourism in Wonogiri Regency are still at the domicile of local tourists because there are still many beaches in Wonogiri Regency that do not yet have facilities and infrastructure, so it is necessary to study their internal and external potential and develop strategies for developing tourist objects. This study aims to analyze internal and external potentials and develop management art for the development of coastal tourism objects in Wonogiri Regency. The methods used for research are field surveys, observations, and interviews. The results show that the internal potential of beach tourism objects in the Wonogiri district consists of Nampu Beach which has a high level of structured distribution of potential, while Semmbuh Beach, Kali Mirah, Jujugan Wetan, Puyangan and Klotok have a moderate level of potential classification, and Waru and Karang Payung Beaches. has a low potential classification level. asynchronous with external potential classification, Nampu Beach has a high classification level, Semmbuhan Beach has a medium classification level, and Waru Beach, Karang Payung, Kali Mirah, Jujugan Wetan, Puyangan and Klotok have a low structured distribution level. The strategy for developing the impact of SWOT analysis is to develop and encourage tourism that has advantages, carry out good management and planning, and improve existing facilities at tourist attractions, increase promotion by optimizing the natural potential and uniqueness of each tourist attraction, and increase community involvement. more or less in managing tourist attractions. Furthermore, the results of the research were presented using GIS software in the form of internal and external potential maps for beach tourism in Wonogiri Regency.

**Keywords:** Tourism Object, Internal Potential, External Potential

## **Abtrak**

Pengunjung yang ada di wisata Pantai Kabupaten Wonogiri masih di domisili oleh wisatawan lokal di sebabkan karena masih banyak Pantai yang ada di Kabupaten Wonogiri belum terdapat fasilitas sarana dan prasarana sehingga perlu di kaji potensi internal dan eksternalnya serta menyusun strategi pengembangan objek wisata. Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi internal dan eksternal dan menyusun strategi pengembangan objek wisata pantai di Kabupaten Wonogiri. Metode yang dipakai untuk penelitian yaitu surveilapangan, observasi, dan interview. Hasil tersebut menunjukkan potensi internal objek wisata Pantai di kabupaten Wonogiri terdiri dari Pantai Nampu memiliki tingkat klasifikasi potensi yang tinggi, sedangkan Pantai Sembukan, Kali Mirah, Jujugan Wetan, Puyangan dan Klotok meiliki tingkat klasifikasi potensi yang sedang, serta Pantai Waru dan Karang Payung memiliki kemungkinan tingkat kategorisasi yang pendek. Berbeda dengan hasil kategorisasi potensi, Pantai Nampu memiliki tingkat klasifikasi tinggi,

Pantai Sembukan memiliki tingkat klasifikasi sedang, dan Pantai Waru, Karang Payung, Kali Mirah, Jujugan Wetan, Puyangan serta Klotok mempunyai taraf penjabaran yang rendah. seni manajemen pengembangan akibat SWOT menggabungkan pariwisata terbelakang dan pendukung yang memiliki potensi, daur ulang dan perencanaan yang baik, dan meningkatkan substruktur yang ada di objek wisata luar kota, meningkatkan dorongan dengan mengoptimalkan karakteristik dan potensi tak tertandingi yang dimiliki oleh setiap daya tarik wisatawan, dan membesarkan manusia anestesi kepada manajer. atraksi turis. Selanjutnya hasil evaluasi disajikan dengan memanfaatkan aplikasi GIS dalam konfigurasi peta potensi internal dan eksternal untuk wisata pesisir di Kabupaten Wonogiri.

**Kata kunci :** Objek Wisata, Potensi Internal, Potensi Eksternal

## **1.PENDAHULUAN**

Berdasarkan Ari (2017) Indonesia adalah suatu bangsa yang memiliki sumber daya yang komprehensif dan luar biasa dari sumber daya yang berkarakteristik, baik sumber daya konsisten organik, maupun sumber daya konsisten tak bernyawa. Potensi kekayaannya yang konsisten naik mulai dari kekayaan alam bahari, negara dan over-the-counter kekayaan yang terkandung di bumi Indonesia. Kekayaan kekayaan proses karakteristik ini telah dimiliki secara halus untuk mengakomodir kebutuhan bangsa Indonesia dan terlebih lagi dalam konformasi potensi yang belum tergali karena berbagai keterbatasan seperti kemampuan teknologi dan ekonomi. Potensi proses karakteristik yang sangat luar biasa dapat hadir untuk kemajuan negara berdaulat dan lebih jauh lagi untuk nasib baik umat manusia jika dikelola dengan tepat oleh pemerintah. Pantai pada pesisir selatan mempunyai keunikan yang beraneka ragam, mencakup pantai di kota Yogyakarta yang telah banyak warga kenal, pantai selatan Garut menggunakan ke eksotisannya sendiri, maupun pantai Pangandaran yang selalu di minati oleh wisatawan. tetapi apakah warga tau perihal pantai-pantai selatan pada provinsi Jawa Tengah, khususnya pada Kabupaten Wonogiri Ginanjar (2016).

Kabupaten wonogiri memiliki banyak wilayah yang sangat asri, karakteristik spesial yang menempel ialah banyaknya hutan, pegunungan dan pantai yang terdapat pada Kabupaten Wonogiri. Indahnya panorama di Kabupaten wonogiri menarik wisatawan buat berkunjung ke wilayah tadi. Kabupaten wonogiri mempunyai potensi yang relatif banyak buat dimanfaatkan, banyaknya alam serta budaya ialah komponen pokok pada pariwisata Indonesia. Kabupaten Wonogiri yang dengan luas 1.822,37 km<sup>2</sup>, memiliki destinasi wisata menggunakan kenyamanan dimana saja objek berasal jenis wisata, peningkatan serta banyak berbondong-bondong tidak selaras di lokasi obyek wisata. Kabupaten Wonogiri sendiri populer akan estetika alamnya salah satunya berupa kumpulan pantai dengan pemandangan yang sangat menakjubkan.

Adapun dibalik keindahannya Pantai-Pantai yang terdapat di Kabupaten Wonogiri ada banyak konflik-konflik antara lain seperti akses jalan yang sulit untuk dilewati, ketersediaan wahana serta prasarana yang sulit buat ditemui, fasilitas awam seperti layanan kesehatan serta layanan biro/agen bepergian yang tidak terdapat, faktor syarat alam sekitar yang sebagian besar area perbukitan serta jalan yang sempit, sulitnya akomodasi awam buat menuju ke daerah Pantai, serta aksesibilitas kurang baik, selain itu, konflik lain yaitu penurunan kunjungan.

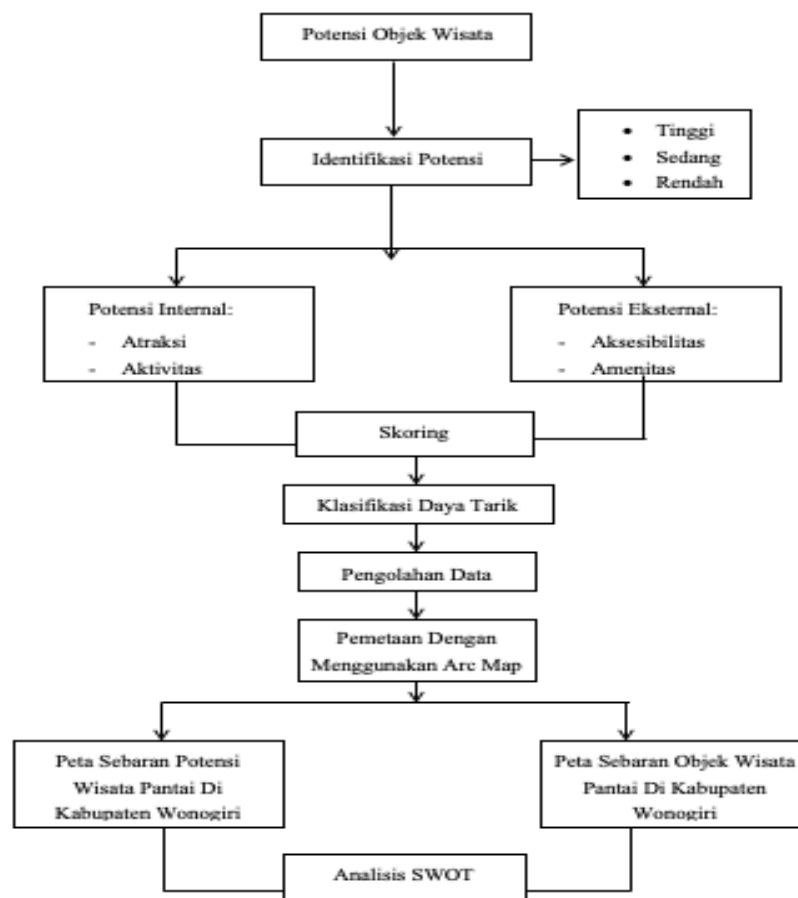
Berdasarkan data DISPORA(Dinas Kepemudaan, Olahraga serta Pariwisata) diketahui data pengunjung jumlah kunjungan obyek wisata Pantai Sembukan dirasakan penurunan pengunjung asal tahun 2018 hingga 2021 serta begitu juga Pantai Nampu mengalami penurunan jumlah pengunjung asal tahun 2018 hingga 2021. Pantai lainnya juga mengalami penurunan kunjungan wisatawan asal tahun 2018 sampai 2021. Potensi pariwisata penting buat dikaji untuk menggali potensi sumber daya yang terdapat demi kemajuan wilayah yang dikaji. Potensi pariwisata bisa mendongkrak minat wisatawan buat berkunjung ke wilayah dan menerima pendapatan asal sector pariwisata, sebagai akibatnya perlu dilakukan evaluasi potensi internal dan eksternal menggunakan memetakan menggunakan perangkat lunak SIG (Gamal , 1997).

## **2.METODE**

Populasi penelitian ini objek ialah pariwisata pantai berada di Kabupaten Wonogiri. tema manajemen pengembangan objek wisata pantai di Kabupaten wonogiri, dilakukan menggunakan melakukan survei lapangan, yaitu melakukan gambaran terhadap aksesibilitas lokasi, fasilitas, serta objek daya tarik wisata yang ada. Metode peneliti dipergunakan merupakan metode kualitatif naratif. akumulasi informasi dilakukan di luar menggunakan cara observasi, serta wawancara. Proporsi potensi masing-masing target diakui sebagai lanjutan yang dapat diterima untuk menilai potensi daya tarik wisatawan operasi mekanisme penilaian untuk parameter yang dinilai, perhitungan lengkap yang diperoleh kemudian dikategorikan menggunakan mekanisme kategori pemisahan menjadi rendah, sedang dan kategori tinggi. Selain itu, penetapan periode pertanyaan juga dilakukan di luar mekanisme kuesioner yang melibatkan pengunjung, warga dan pemerintah sebagai pengawas kawasan wisata. Wasiat informasi yang dihasilkan diklarifikasi dan dianalisis menggunakan metode SWOT, yang merupakan mekanisme persiapan taktis yang dikorbankan untuk menilai kekuatan, kelemahan, kemungkinan dan intimidasi untuk spekulasi usaha (freddy, 2014).

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan sang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi perihal hal tersebut, lalu ditarik

kesimpulannya serta menentukan skor 1 hingga 3 buat macam variable penelitian contoh : atraksi, aktifitas, aksesibilitas, amenitas, fasilitas pendukung lainnya skor dalam penelitian ini ialah 1 hingga 3. Analisa data dipergunakan yang ialah pemahaman skor menggunakan penjabaran potensi obyek wisata sesuai hasil skoring potensi internal serta eksternal. Analisis ini dipergunakan buat memilih taraf penjabaran dengan kelas tinggi, sedang, dan rendah. selesainya dilakukan penskoran terhadap variabel-variabel pada atas, selanjutnya mampu dianalisa serta macam variabel-variabel sudah di olah baik dan macam variabel-variabel dengan baik terkait menggunakan konflik / hambatan yang lakukan pada usaha perkembangan guna memuaskan setiap ada kunjungan (Suparyanti. S, 2013). Berikut Gambar 1 sebagai pendukung deskripsi.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Potensi Wisata Pantai Kabupaten Wonogiri

##### 3.1.1 Potensi Internal

Hasil pembagian terstruktur mengenai potensi internal yang ada di peta potensi Internal Objek Wisata Pantai pada Kabupaten Wonogiri



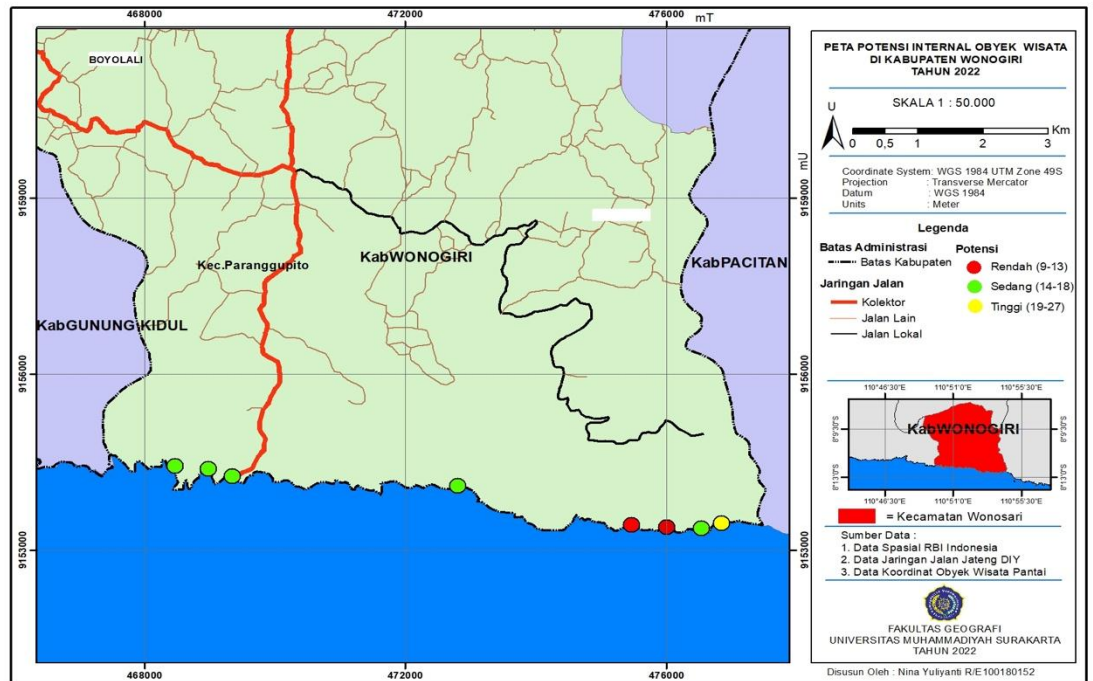
terlihat jelas yaitu buat objek wisata yang di tandai rona merah mengindikasikan mempunyai potensi rendah, rona hijau mengindikasikan potensi sedang serta yang berwarna kuning mempunyai potensi tinggi. Adapun lokasi Pantai Nampu mempunyai nilai potensi internal yang tinggi, Pantai Waru serta Pantai Karang Payung mempunyai nilai potensi rendah, serta Pantai Sembukan, Kali Mirah, Jujugan Wetan, Puyangan, serta Klotok mempunyai nilai potensi sedang. Hal tadi terjadi sinkron dengan keadaan yang terdapat pada setiap objek wisata. Berikut ini adalah tabel 1 hasil klasifikasi pengolahan data skoring potensi internal pantai di Kabupaten Wonogiri.

**Tabel 1. Klasifikasi Internal Objek Wisata Pantai Kabupaten Wonogiri**

| <b>Nama Objek Wisata</b> | <b>Hasil Skor</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|--------------------------|-------------------|--------------------|
| Pantai Nampu             | 20                | Tinggi             |
| Pantai Sembukan          | 18                | Sedang             |
| Pantai Waru              | 11                | Rendah             |
| Pantai Karang Payung     | 12                | Rendah             |
| Pantai Kali Mirah        | 17                | Sedang             |
| Pantai Jujugan Wetan     | 14                | Sedang             |
| Pantai Puyangan          | 16                | Sedang             |
| Pantai Klotok            | 14                | Sedang             |

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Berikut Gambar 2 Peta hasil dari Klasifikasi Internal Objek Wisata Pantai di Kabupaten Wonogiri :



Gambar 2. Peta Potensi Internal Obyek Wisata di Kabupaten Wonogiri Tahun 2022

### 3.2.1 Potensi External

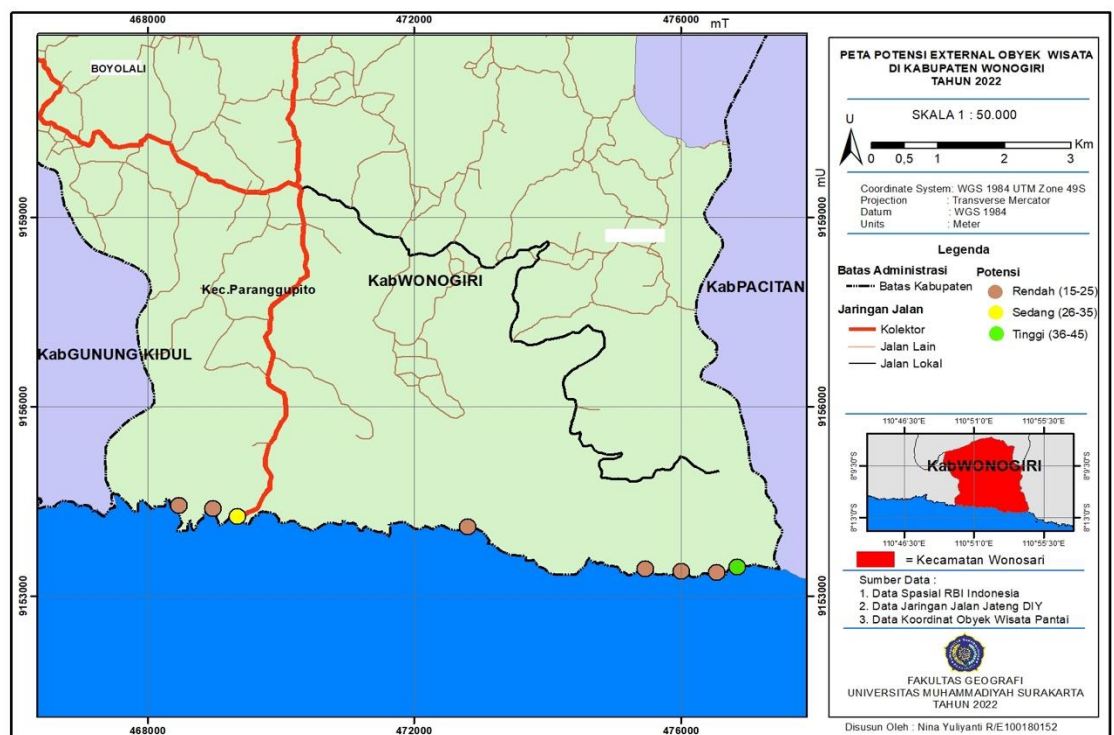
Hasil dari penjabaran potensi eksternal di peta potensi tergambar jelas buat objek wisata yang mempunyai rona lavender menandai mempunyai potensi yang rendah, rona kuning mengindikasikan potensi yang sedang, serta rona hijau mengindikasikan lokasi tersebut mempunyai potensi yang tinggi. hasil yang di peroleh yaitu Pantai Nampu mempunyai nilai hasil klasifikasi tinggi, Pantai Sembukan memiliki nilai hasil klasifikasi sedang serta Pantai Waru, Karang payung, Kali Mirah, Jujugan Wetan, Puyangan serta Klotok mempunyai nilai hasil klasifikasi rendah. Berikut ini adalah tabel 2 hasil klasifikasi pengolahan data skoring potensi internal pantai di Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan Sunaryo (2013), potensi internal serta eksternal bisa ditinjau lebih lanjut supaya mampu menjadi penentu asal taraf kondisi daya dukung lingkungan pada suatu destinasi pariwisata. hasil penelitian lapangan yang mencakup observasi, dokumentasi, wawancara serta data-data yang pada dapatkan dari (BPS, 2021) Dinas Pariwisata dan berasal dat-data lain yang terkait.

Tabel 2 Klasifikasi Eksternal Objek Wisata Pantai Kabupaten Wonogiri

| Nama Objek Wisata    | Hasil Skor | Klasifikasi |
|----------------------|------------|-------------|
| Pantai Nampu         | 38         | Tinggi      |
| Pantai Sembukan      | 32         | Sedang      |
| Pantai Waru          | 17         | Rendah      |
| Pantai Karang Payung | 18         | Rendah      |
| Pantai Kali Mirah    | 15         | Rendah      |
| Pantai Jujugan Wetan | 16         | Rendah      |
| Pantai Puyangan      | 15         | Rendah      |
| Pantai Klotok        | 21         | Rendah      |

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2022

Berikut Gambar 3 Peta hasil dari Klasifikasi Internal Objek Wisata Pantai di Kabupaten Wonogiri :



Gambar 3. Peta Potensi Eksternal Obyek Wisata di Kabupaten Wonogiri Tahun 2022

### 3.2 Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai di Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan Analisis SWOT

Hasil evaluasi variabel potensi yang telah dilakukan bisa diketahui potensi apa saja yang sebagai faktor pendukung serta penghambat objek wisata Pantai pada Kabupaten Wonogiri.

Pengembangan objek wisata Pantai di Kabupaten Wonogiri diarahkan sesuai analisis SWOT. Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threat) artinya suatu metode analisis yang akan mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dan hambatan-hambatan yang wajib dihadapi pada suatu proses pengembangan. dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan Objek wisata Pantai pada Kabupaten Wonogiri, setiap objeknya pasti mempunyai kekuatan, kelemahan, peluang dan pula ancaman yang akan dihadapi juga yang sedang dihadapi sehingga dapat disusun taktik pengembangan objek wisata Pantai pada kabupaten Wonogiri menggunakan kekuatan potensi yang dimiliki masing-masing objek wisata Pantai. Berikut Tabel hasil pengolahan analisis SWOT di setiap pantai di Kabupaten Wonogiri.

Tabel 3. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Nampu

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                                                   | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                        | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                                                                                                                          | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki panorama yang sangat indah</li> <li>- Memiliki tingkat keamanan dan kebersihan yang baik</li> <li>- Memiliki fasilitas yang lengkap</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak sangat jauh dari pusat kota</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikenal oleh masyarakat luas</li> <li>- Sering dijadikan tempat untuk liburan bersama keluarga</li> <li>- Keanekaragaman pesona Pantai Nampu dapat menarik wisatawan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepi disaat hari-hari biasa</li> </ul> |

Tabel 4. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Sembukan

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                                                                                    | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                                                                                                                   | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                                                                                  | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pemandangan yang indah</li> <li>- Kebersihan dan keamanan yang terjaga</li> <li>- Objek yang dapat diminati beragam</li> <li>- memiliki fasilitas yang cukup lengkap</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak sangat jauh dari pusat kota</li> <li>- Belum terdapat tempat penginapan</li> <li>- Belum ada tempat penjualan souvenir</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat dikenal oleh masyarakat luas</li> <li>- Panorama yang sangat indah</li> <li>- Sarana dan prasarana yang cukup lengkap</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepi disaat hari biasa</li> <li>- Lahan parkir yang sempit</li> </ul> |

Tabel 5. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Waru

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                             | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                                                                                                                                                                           | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                                                                                                                                                 | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pemandangan yang indah</li> <li>- Kebersihan yang sangat terjaga</li> <li>- Objek yang dapat diminati beragam</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak pantai dari pusat kota sangat jauh</li> <li>- Fasilitas sarana dan prasarana yang belum ada</li> <li>- Keamanan yang kurang</li> <li>- Kondisi lahan parkir yang sangat kurang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat mata air seperti air terjun mini dikawasan Pantai Waru menjadi sebuah keunikan tersendiri</li> <li>- Cocok untuk tempat bermain anak-anak dikarenakan ombaknya tidak terlalu besar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum banyak orang yang tahu pantai ini</li> <li>- Kurangnya minat pengunjung yang menjadikan lokasi ini sebagai objek wisata</li> <li>- Fasilitas sarana dan prasarana yang belum ada</li> </ul> |

Tabel 6. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Karang Payung

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                             | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                                                                                                             | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki keindahan panorama yang indah</li> <li>- Kebersihan yang terjaga</li> <li>- Objek yang dapat diminati beragam</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat parkir yang kurang</li> <li>- Jarak pantai dengan pusat kota sangat jauh</li> <li>- Keamanan yang kurang</li> <li>- Kondisi jalan menuju pantai yang curam dan ekstrim</li> <li>- Fasilitas sarana dan prasarana yang belum lengkap</li> <li>- Hanya terdapat 1 warung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keaneekaragaman tebing yang ada di Pantai Karang Payung dapat menarik minat wisatawan untuk selalu berkunjung</li> <li>- Panorama yang tidak ada duanya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi jalan yang buruk dan ekstrim</li> <li>- Kurangnya sarana dan prasarana</li> <li>- Lahan parkir yang sempit</li> <li>- Lokasi pantai dari tempat parkir sangat jauh</li> </ul> |

Tabel 7. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Kali Mirah

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                           | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                                                                                                                                                         | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                               | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keindahan panorama yang sangat indah</li> <li>- Kebersihan yang terjaga</li> <li>- Objek yang dapat diminati beragam</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi jalan yang kurang baik</li> <li>- Keamanan yang kurang</li> <li>- Fasilitas sarana dan prasarana yang belum lengkap</li> <li>- Lahan parkir yang belum ada</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Panorama yang sangat indah dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana</li> <li>- Lahan parkir yang tidak ada</li> <li>- Kondisi jalan yang sangat ekstrim</li> <li>- Sepi dikarenakan banyak orang yang belum tahu Pantai ini</li> </ul> |

Tabel 8. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Jujugan Wetan

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                      | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                                                                                                                                                                         | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                                                                                                                                  | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keindahan panorama yang indah</li> <li>- Kebersihan yang terjaga</li> <li>- Terdapat objek yang dapat dinikmati</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak sangat jauh dari pusat kota</li> <li>- Belum ada fasilitas sarana dan prasarana</li> <li>- Kondisi jalan yang kurang baik</li> <li>- Jarak dari tempat parkir ke pantai jauh</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai yang masih alami dan masih banyak ikan-ikan dan hewan laut lainnya membuat wisatawan ingin berkunjung</li> <li>- Banyak spot foto dengan view bukit dan batuan karang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepi dikarenakan akses jalan yang ekstrim dan terjal</li> <li>- Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana</li> <li>- Belum banyak orang yang tau tentang Pantai ini</li> </ul> |

Tabel 9. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Puyangan

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                       | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                                                                                                                      | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                                                                                                                                                                                      | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keindahan panorama yang indah</li> <li>- Kebersihan yang terjaga</li> <li>- Terdapat banyak objek yang dinikmati</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak sangat jauh dari pusat kota</li> <li>- Belum ada fasilitas sarana dan prasarana</li> <li>- Kondisi jalan yang kurang baik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya tarik Pantai Puyangan membuat wisatawan ingin berkunjung dikarenakan terdapat batu karang dan tebing yang indah</li> <li>- Banyak dijadikan untuk berkumpul dengan teman dan keluarga dengan mendirikan tenda kemah sendiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepi dikarenakan pantai ini letaknya tersembunyi sehingga banyak orang yang belum tau</li> <li>- Jalan yang kurang baik dan ekstrim</li> <li>- Tidak adanya fasilitas sarana dan prasaranan</li> </ul> |

Tabel 10. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Klotok

| <i>Strengths</i><br>(Kekuatan)                                                                                                                                     | <i>Weakness</i><br>(Kelemahan)                                                                                                                                                 | <i>Opportunity</i><br>(Peluang)                                                                                       | <i>Threats</i><br>(Ancaman)                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keindahan panorama yang sangat indah</li> <li>- Kebersihan yang terjaga</li> <li>- Objek yang diminati beragam</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak sangat jauh dari pusat kota</li> <li>- Fasilitas sarana dan prasarana yang belum ada</li> <li>- Keamanan yang kurang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keanekaragaman pesona Pantai Klotok dapat menarik minat wisatawan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sepi pengunjung dikarenakan belum banyak orang yang tau</li> <li>- Kurangnya fasilitas yang ada</li> </ul> |

Kemajuan pariwisata merupakan bagian dari pembangunan daerah. Kemajuan pariwisata mendekati operasi kecerdasan geografis yang didukung oleh pandangan spasial, alokasi sehingga kemajuan pariwisata dapat dilakukan, dikelilingi oleh yang lain, mengorbankan teori kemajuan daerah yang tidak terbatas yang dibakukan untuk mengorbankan konsepsi kutub perluasan atau mengorbankan konseptualisasi lingkungan tengah (Christaller). Didukung oleh Pearce (1983), faktor-faktor lokasi yang mempengaruhi perkembangan objek wisata potensial adalah persyaratan fisik, aksesibilitas, kepemilikan dan praktik tanah, kendala



dan kemudahan selain bahan lain seperti kompensasi proyek dan stabilitas pemerintahan. Selain itu, konstituen utama yang perlu diperhatikan meliputi barang dan atraksi wisatawan, infrastruktur wisatawan, fasilitas wisatawan, substruktur dan komunitas/lingkungan. (Gamal , 1997)

Kemajuan wisata berbasis potensi dapat memanfaatkan aplikasi yang sedang berkembang saat ini. Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) dapat menjadi pra-kepemilikan dalam hal ini terutama untuk argumen potensi (Nofrizal, 2017). Sistem Informasi Geografi (SIG) yang dikombinasikan dengan informasi spasial RBI Indonesia dapat menjadi pra-pemilihan untuk menganalisis ruang yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan (Nofrizal, 2018). karena itu GIS dapat menjadi pre-owned Euphemistic untuk mempengaruhi daya tarik pedagang karet terhadap potensi internal dan eksternal pada objek wisata di Kabupaten Wonogiri.

#### **4.PENUTUP**

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka bisa diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Objek wisata Pantai mirip wisata Pantai Puyangan, Pantai Kwaru Gunturharjo, Pantai Karang payung, Pantai Kali Mirah, Pantai Klotok dan Pantai Jujugan Wetan mempunyai skor taraf potensi yang rendah. Hal ini dikarenakan objek wisata ini kurang akan kebutuhan fasilitas kurang terpenuhi.
2. Beberapa objek wisata yang mempunyai potensi yang sangat rendah, hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya jumlah fasilitas umum yg memadai, kebersihan asal fasilitas sarana serta prasarana dan kondisi jalan yang kurang baik serta ekstrim sebagai akibatnya banyak para wisatawan yang kurang mempunyai kesan baik terhadap objek wisata tadi.
3. Banyak objek wisata Pantai pada Kabupaten Wonogiri memiliki potensi wisatawan yang baik tetapi tak sama menggunakan sarana serta prasarana yang ketersediannya masih tidak terpenuhi. Disisi lain pemerintah kurang menyampaikan pandangan eksklusif wisatapantai yang kurang dinikmati pengunjung yang rendah, akanhal tersebut objek-objek wisata tersebut kurangnya pengunjung yang terkesan.
4. Faktor internal yg mendorong perkembangan objek wisata Pantai di Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu objek mempunyai kenampakan alam yang latif dan memukau, mempunyai kebersihan serta keamanan yang terjaga selama

berwisata, warga sekitar di wilayah Pantai murah senyum serta terbuka seluruh para pelaku wisata.

5. Faktor eksternal guna mendorong perkembangan objek wisata Pantai pada Kabupaten Wonogiri berupa tempat wisata beberapa objek wisata Pantai yang sudah terjangkau, kondisi jalan didominasi telah baik sehingga mudah wisatawan untuk sampai tempat wisata, banyaknya objek wisata pula sangat bermanfaat bukan itusaja meningkatkan ekonomi masyarakat namun bisa pada memanfaatkan juga buat petani serta nelayan.
6. seni manajemen pengembangan sesuai yang terjadi analisis SWOT ialah berbagi serta mendukung objek wisata Pantai yang telah banyak di kenal serta yang berpotensi berkembang menggunakan pengelolaan serta manajemen perencanaan atau planning yang baik, menaikkan fasilitas wahana dan prasarana penunjang aktivitas dan insfrastruktur pada objek wisata Pantai, tersedianya transportasi yang memadai untuk mencapai lokasi masing-masing obyek wisata pantai, bantuan yang layak dari keadaan teknologi terkini dan pencerahan yang berwawasan ke depan dan berkembang pesat untuk menyumbangkan barang wisata pantai dan melanjutkan kemajuan dan pengembangan potensi di masing-masing obyek wisata pantai. pantai tujuan di Kabupaten Wonogiri dengan mencermati penjelasan belanja bantuan yang kompetitif serta daya tarik, kekhasan, individualitas dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, G. A. W. D. F., & Ds, M. (2017). Perancangan Promosi Wisata Bahari Pantai Menganti Kebumen. Ginanjar Angga W 126010018 (Doctoral dissertation, Desain Komunikasi Visual).
- Ari Saputra, A. (2017). Penertiban Tambang Batuan Ilegal Di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- BPS.(2021) *Perkembangan Statistik Pariwisata Jawa Tengah Mei 2021*. Diakses dari [https://wonogirikab.bps.go.id/pressrelease.html?Brs\\_sort=judul\\_ind&Brs\\_page=8](https://wonogirikab.bps.go.id/pressrelease.html?Brs_sort=judul_ind&Brs_page=8)
- Dispora. (2021). Besaran data pengunjung per tahun 2018 -2021. Diakses dari <https://dispora.wonogirikab.go.id/>
- Freddy. (2015). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Bandung : Gramedia Pustaka Utama

- Gamal Suwanto. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta : Andi
- Nofrizal, A. Y. (2018). Analisis Spasial Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Geography Information System (GIS).
- Pearce, Douglas. 1983. Tourism Development : Topics In Applied Geography. England : Longman Group Limited.
- Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Gava Media.
- Suparyanti. S. (2013) *ANALISIS POTENSI KAWASAN OBYEK WISATA DI KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR (Skripsi)* Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Indonesia